

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 017 BAGAN PUNAK MERANTI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Susilawati, Damanhuri Daud, Syahrilfuddin

susilawati.rohil@gmail.com, damanhuridaud@rocketmail, syahrilfuddin@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah FKIP
Universitas Riau

Abstract : *Education class action originated from the low student learning outcomes, problems in education can be formulated as follows: Is the application of Contextual Teaching And Learning approach can improve science learning outcomes Elementary School fourth grade students 017 Chart Punak Meranti Rokan Hilir District of Bangko?. The purpose of this research is to improve science learning outcomes Elementary School fourth grade students 017 Chart Punak Meranti Bangko Rokan Hilir subdistrict. Students of the 27 people consisting of 16 male students and 11 female students. The action is analyzed the implementation of Contextual Teaching And Learning approach and outcome variables problem that students learn science, the data obtained through teacher observation sheet activities and their effects on student learning outcomes after following the learning model. Based on the research that has been done shows an increase in students' science learning achievement of student learning outcomes obtained using the implementation of Contextual Teaching And Learning approach, carried out two cycles, the scores basic value - average 67.22 students after executing the first cycle of learning outcomes students achieve value - average 69.25 is increased by 3%. Then average - 69.25 average first cycle and increased in the second cycle with value - average 76.48 is increased by 10%. Increased value - average this it can be concluded that the application of the use of Contextual Teaching And Learning approach can increase student learning outcomes IPA Chart 017 fourth grade Meranti Punak Bangko Rokan Hilir subdistrict.*

Key Word: Contextal Teaching and Learning, IPA Learning Outcomes

PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 017 BAGAN PUNAK MERANTI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Susilawati, Damanhuri Daud, Syahrilfuddin

susilawati.rohil@gmail.com, damanhuridaud@rocketmail, syahrilfuddin@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah FKIP
Universitas Riau

Abstrak : Pendidikan tindakan kelas ini berawal dari rendahnya hasil belajar siswa, permasalahan dalam pendidikan ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Siswa berjumlah 27 orang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Tindakan yang dianalisis adalah penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning dan variabel masalah yakni hasil belajar IPA siswa, data tersebut diperoleh melalui lembar observasi aktifitas guru dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti model pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh adanya peningkatan prestasi belajar IPA siswa dari hasil belajar yang didapatkan siswa dengan menggunakan penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning, yang dilaksanakan dua siklus, pada sekur dasar nilai rata – rata siswa 67,22 setelah melaksanakan siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata – rata 69,25 yaitu meningkat sebesar 3%. Kemudian rata – rata siklus I 69,25 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata – rata 76,48 yaitu meningkat sebesar 10 %. Peningkatan nilai rata – rata ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan penerapan pendekatan Contextual Teaching And Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : Penerapan Pendekatan *Contetextual Teaching and Learning* (CTL)

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam adalah Ilmu Pengetahuan tentang alam atau mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dengan demikian IPA sebaiknya diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat agar siswa memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman secara baik dan mendalam tentang alam sekitar, sehingga minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak ada habis-habisnya. Keberhasilan usaha pendidikan sangat ditentukan oleh apa yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas dalam interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa. Dengan kata lain, cara guru mengajar dan cara siswa belajar sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Cara mengajar dan belajar tersebut secara sederhana disebut sebagai metode belajar mengajar. Banyak metode dapat dipergunakan oleh guru sesuai dengan mata pelajaran dan topik yang dibahas. Dari sekian metode yang banyak digunakan diantaranya metode ceramah.

Metode ceramah digunakan dalam penyampaian pelajaran di segala tingkat dan jenis pendidikan, ternyata hal ini merupakan salah satu proses pembelajaran di sekolah. Artinya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru belum memperlihatkan dan mengembangkan proses kemampuan berfikir dan kerja ilmiah siswa untuk memperoleh ilmu (pemahaman, penerapan, analisis, penelitian).

Berdasarkan observasi dan wawancara bersama guru bidang study di kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, bahwa pada umumnya pembelajaran IPA di kelas dilakukan dengan metode ceramah, dengan keterlibatan siswa yang sangat kurang sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang peneliti temukan di lapangan.

Dilihat dari ulangan pada akhir pembelajaran IPA, hasil belajar siswa masih rendah. Jumlah siswa 27 orang, KKM yang ditetapkan 70, jumlah siswa yang mencapai KKM 10 orang, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 17 orang dengan nilai rata-rata 67,22.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “ Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir “. Adapun rumusan masalahnya adalah “ Apakah Pendekatan Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir ?. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dengan penerapan pembelajaran Contextual teaching and Learning.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arianto dkk (2006) mengatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS). Perangkat pembelajaran ini disusun oleh peneliti yang juga melaksanakan pengajaran penelitian ini. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dan data tentang tes hasil belajar IPA siswa setelah proses pembelajaran. Data yang telah diperoleh dari lembar pengamatan dan tes hasil belajar tes hasil belajar IPA kemudian dianalisis. Teknik analisis data.

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa.

Analisis tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika semua aktivitas dalam penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning terlaksana. Apabila suatu aspek yang diamati kurang sesuai dengan yang diharapkan maka pengamat harus memberikan komentar berupa saran, sehingga berdasarkan saran tersebut dapat diperbaiki dan menyempurnakannya. Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$HB = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui aktivitas guru / siswa dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut ini :

Tabel 1. Kriteria aktivitas guru dan siswa

Interval	Kategori
85–100	Amat baik
50–84	Baik
50–69	Cukup
0-49	Kurang

2. Hasil belajar siswa

Analisis keberhasilan tindakan siswa ditinjau dari ketuntasan individual dan klasikal.

a. Ketuntasan individual

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100$$

KI = Ketuntasan Individual
 SS = Skor yang diperoleh Siswa
 SM = Skor Maksimum

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{ST}{N} \times 100$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal
 ST = Jumlah siswa yang Tuntas
 N = Jumlah siswa seluruhnya.

Dengan kriteria apabila siswa kelas telah mencapai ketuntasan individual $\geq 85\%$ maka kelas itu dikatakan tuntas.

c. Peningkatan Hasil Belajar

Rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{Postrate - Baserate}{Baserate} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan
 Postrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
 Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun program pembelajaran dan silabus semester II 2013 / 2014, dengan cara kolaborasi dengan observer dan teman sejawat. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I dan II adalah menyiapkan silabus dan RPP, menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada pertemuan I dan II serta lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

- Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna.
 Pada langkah ini proses pembelajaran diawali dengan mengatur tempat duduk dan melihat kebersihan kelas. Kemudian anak memberi salam dan membaca do'a. Setelah berdo'a guru mengabsen siswa, kemudian guru langsung menyampaikan appersepsi siswa dengan melakukan berbagai gerakan.
- Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri siswa dengan topik.
 Pada langkah ini anak lebih banyak memahami sendiri contoh-contoh yang ada pada materi yang diajarkan, tujuannya adalah agar anak lebih kreatif dan percaya diri.
- Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
 Pada kegiatan ini guru menyampaikan materi pelajaran dan memberi kebebasan kepada anak untuk bertanya.
- Ciptakan masyarakat belajar.

Setelah menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskan berbagai contoh dan gaya, maka peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang mana kelompoknya terdiri dari 6 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 dan 5 orang. Setelah membentuk kelompok peneliti membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok.

- e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
Dalam pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan berbagai macam model dalam pembelajaran agar siswa lebih terfokus dan mudah untuk menguasai materi yang diajarkan.
- f. Lakukan refleksi diakhir pertemuan.
Pada langkah ini peneliti menanyakan kembali seputar materi yang sudah diajarkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang sudah diberikan.
- g. Lakukan yang sebenarnya dengan berbagai cara.
Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan, maka perwakilan dari kelompok untuk mempersentasikan hasil kelompoknya didepan kelas, dan kelompok lainnya memberikan tanggapan. Setelah itu siswa duduk pada tempatnya masing-masing dan peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan sesuai dengan indikator.

3. Analisis Hasil Tindakan

a. Aktivitas guru.

Data hasil pengamatan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II, dengan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning di kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun pelajaran 2013/2014. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari analisis data observasi aktivitas guru pada tabel berikut :

Tabel : 2 Aktivitas guru pada siklus I dan II

Keterangan	Skor			
	Siklus I		Siklus II	
	1	2	1	2
Jumlah	14	18	22	27
Persentase %	50	64	78	96
Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
Persentase rata-rata persiklus	57,0%		87,0%	
Kategori persiklus	Baik		Baik sekali	

Berdasarkan table 2, aktivitas guru setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru persentasenya adalah 50%, pada pertemuan ke dua menjadi 64%. Yaitu meningkat sebesar 14%. Pada siklus ke II pertemuan pertama persentasenya adalah 75% dan pertemuan kedua menjadi 96%. Besar peningkatan yang terjadi adalah 21%.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru disetiap pertemuan terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas. Guru dalam

memotivasi siswa telah dapat membawa siswa kedalam model pembelajaran serta telah bisa membawa siswa kedalam pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan.

b. Aktivitas siswa

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengalami peningkatan pada aktivitas siswa siklus I dan II dapat dilihat pada dibawah ini :

Tabel : 3 Aktivitas Siswa Siklus I Dan II

Keterangan	Skor			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan		Pertemuan	
	1	2	1	2
Jumlah	15	18	21	26
Persentase%	53	64	75	93
Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
Persentase rata-rata persiklus	58,5%		84%	
Kategori persiklus	Baik		Baik sekali	

Pada pertemuan pertama aktivitas siswa persentasenya 53%, dan pada pertemuan kedua menjadi 64%, meningkat sebanyak 11%. Pada siklus kedua pertemuan pertama persentasenya 75% dan pertemuan kedua 93% meningkat sebanyak 18%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa setiap kali pertemuan meningkat, hal ini dapat dilihat dari tabel diatas.

c. Hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran CTL pada materi gaya siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dapat dilihat pada tabel peningkatan nilai rata-rata berikut ini :

Tabel : 4 Ketuntasan Belajar Individu dan Klasikal

Siklus	Jumlah siswa	Rata-rata	Ketuntasan individu		Ketuntasan klasikal	
			Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase ketuntasan	Kategori
Skor dasar	27	67,22	10	17	37,0%	TT
Siklus I	27	69,25	13	14	51,9%	TT
Siklus II	27	76,48	24	3	88,9%	T

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa hasil belajar siswa persiklusnya mengalami peningkatan setelah diterapkan model CTL. Dan siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan.

d. Peningkatan hasil belajar

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar, ulangan akhir siklus I, ulangan akhir siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel : 5 Peningkatan hasil belajar siswa

Siklus	Nilai Rata-Rata	Selisih Nilia Rata-Rata Setiap Siklus	Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa Keseluruhan
Skor dasar	67,22	2,03	13%
UH I	69,25		
UH II	76,48	7,23	

Dari tabel 5 dapat kita lihat bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil ulangan akhir siklus bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UAS I meningkat sebesar 3%. Dari UAS I ke UAS II meningkat sebesar 10% , jadi setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa.

a. Aktivitas guru

Persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktivitas guru 50% dengan kategori kurang, pada pertemuan ke II mengalami peningkatan menjadi 64% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan pertama persentase yang diperoleh 78% dengan kategori baik, dan pada pertemuan ke II mengalami peningkatan menjadi 96% dengan kategori baik sekali.

b. Aktivitas siswa

Untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung terlihat sebagian besar siswa sangat bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ini dapat dilihat pada persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 53% dengan kategori kurang, dan pertemuan ke dua mengalami peningkatan menjadi 64% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 75% dengan kategori baik, dan pertemuan ke dua mengalami peningkatan menjadi 93% dengan kategori baik sekali. Pada siklus ke II ini siswa sudah dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning.

c. Hasil belajar

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning ini dapat dilihat dari skor dasar 67,22 meningkat pada siklus I menjadi 69,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 76,48.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, dengan menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa.
2. Penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 017 Bagan Punak Meranti Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini maka peneliti memberi beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning dapat dijadikan sebagai pedoman dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran IPA.
2. Diharapkan guru dapat menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang lebih terarah.
3. Bagi peneliti lain disarankan untuk mencoba model pendekatan Contextual Teaching and Learning pada materi pokok yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan ucapan trima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau.
3. Drs. H. Lazim. N, M.Pd sebagai Ketua Prodi PGSD Universitas Riau.
4. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd. selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya demi terselesaikannya penelitian ini.
5. Drs. Syahrilfuddin, M.si. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya demi terselesaikannya penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis menimba ilmu selama kuliah dan menyelesaikan kewajiban-kewajiban penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kelompok belajar Bagansiapiapi yang telah memberi motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2009 : Kooperatif Learning Pustaka Belajar, Surabaya
- Haryanto, 2006 : Sians SD/MI Kelas IV Penerbit Erlangga, Jakarta
- H. Lazim, 2004 : Manajemen Kelas Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru
- H. Damanhuri Daud, 2006 : Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) Penerbit Cendikia Insani, Pekanbaru
- Mahmud Alpusari,dkk, 2011: Penelitian Tindakan Kelas, FKIP UNRI, Penerbit Cendikia Insani, Pekan baru
- Melisa, 2011 : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STDA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, FKIP UNRI, Pekanbaru
- Rojipah, 2011 : Penggunaan Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa FKIP UNRI, Pekanbaru
- Sumarno, 2008 : Karya Ilmiah Praktis Untuk Guru Profesional, Cendikia Insani, Pekanbaru
- Syaiful Bahri, 1995 : Strategi Belajar Mengajar, Rineka Cipta, banjar masin
- Trianto, 2009 : Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif, Kurikulum Tingkat Satuan, Surabaya
- Yusmidar, 2011 : Keterampilan Proses Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)